

4 November 2025

Ikhtisar

Indonesia menghadapi tantangan ekonomi dan politik yang signifikan di tengah dinamika perdagangan global, kebutuhan infrastruktur domestik, dan penyesuaian kebijakan sosial. Meskipun sektor manufaktur terus berkembang, gangguan rantai pasokan dan meningkatnya biaya input tetap menjadi hambatan yang perlu diperhatikan. Pemerintah telah memprioritaskan investasi strategis di sektor energi, infrastruktur, dan pendidikan untuk mendorong pertumbuhan jangka panjang. Sementara itu, kenaikan harga minyak kelapa sawit mentah (CPO) memicu perdebatan mengenai masa depan program biofuel seperti biodiesel B50. Di dunia politik, kepemimpinan Presiden Prabowo Subianto tengah berfokus pada modernisasi militer, peningkatan kemampuan tanggap bencana, dan pelatihan siswa-siswa untuk dapat mahir dalam teknologi seperti kecerdasan buatan (AI) dan blockchain. Di dunia internasional, Indonesia terus menjaga hubungan dengan kekuatan besar seperti AS dan Tiongkok, sambil memperkuat kerja sama dengan ASEAN dan mitra global lainnya. Di dalam negeri, kekhawatiran tentang korupsi dalam proyek infrastruktur dan ketegangan terkait impor barang bekas dan masalah lingkungan tetap ada. Di tengah sejumlah tantangan ini, Indonesia tetap berkomitmen untuk memposisikan dirinya sebagai pemain global yang kompetitif sambil menghadapi tantangan sosial dan ekonomi internal.

Isu Utama

Ekonomi, Bisnis dan Keuangan

Permintaan Domestik Dorong Pertumbuhan PMI Manufaktur ke 51.2 pada Oktober: PMI Manufaktur Indonesia naik menjadi 51.2 pada Oktober 2025, kenaikan bulanan yang ketiga berturut-turut, didorong oleh permintaan domestik yang lebih kuat, pesanan baru, dan penciptaan lapangan kerja. Namun, masalah rantai pasokan dan meningkatnya biaya input terus menjadi tantangan. Meskipun inflasi tetap terkontrol, para produsen menghadapi tekanan dari kenaikan biaya. Prospek PMI masih cukup positif, didukung oleh lingkungan makro yang stabil dan konsumsi domestik yang kuat.

Inflasi Oktober Meningkat Menjadi 2.86%: Inflasi tahunan Indonesia meningkat menjadi 2.86% pada Oktober 2025, didorong oleh meningkatnya permintaan konsumen dan naiknya biaya pangan dan transportasi. Inflasi inti naik menjadi 2.36%, mencerminkan tekanan biaya domestik. Meskipun demikian, tingkat inflasi tetap berada dalam rentang target Bank Indonesia, yang memungkinkan bank sentral untuk mempertahankan sikap akomodatif sambil memantau potensi risiko dari volatilitas harga energi dan pangan.

Surplus Neraca Perdagangan September Sebesar USD 4.34 Miliar: Indonesia mencatatkan surplus neraca perdagangan sebesar USD 4.34 miliar pada September 2025, didorong oleh ekspor yang tumbuh 11.41% YoY, terutama karena tingginya permintaan terhadap komoditas seperti batubara, minyak kelapa sawit, dan nikel. Impor juga meningkat 7.17%, menunjukkan pemulihan dalam aktivitas investasi dan produksi, yang didorong oleh belanja infrastruktur pemerintah.

Ekspor Indonesia Mencapai USD 209 Miliar pada September: Total ekspor Indonesia mencapai USD 209.8 miliar pada sembilan bulan pertama 2025, tumbuh 8.14% dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu. Kenaikan ini terutama didorong oleh ekspor non-migas yang tumbuh 9.57% menjadi USD 199.77 miliar. Ini mencerminkan kekuatan negara dalam sektor ekspornya, terutama di bidang sumber daya alam.

Danantara Mengusulkan Jakarta untuk Membeli Tanah untuk Fasilitas Waste-to-Energy: Danantara Indonesia mengusulkan agar Pemerintah Provinsi Jakarta membeli tanah milik pribadi untuk membangun fasilitas Waste-to-Energy (WTE), di tengah minimnya ketersediaan lahan untuk proyek tersebut. Ini adalah bagian dari upaya pemerintah untuk menangani masalah pengelolaan sampah dan meningkatkan produksi energi, meskipun ada kekhawatiran lokal mengenai kelayakan dan dampak lingkungan proyek ini.

Rencana B50 Turut Picu Kenaikan Harga CPO: Kementerian Perdagangan Indonesia mencatat bahwa kenaikan harga referensi minyak kelapa sawit mentah (CPO) pada November 2025 salah satunya disebabkan oleh rencana implementasi program B50. Kenaikan harga CPO ini dapat menyebabkan peningkatan biaya produksi biodiesel dan mempengaruhi industri terkait, termasuk ekspor minyak kelapa sawit.

4 November 2025

Pemerintah Indonesia Mengalokasikan IDR 1.37 Triliun untuk Program Magang Nasional: Pemerintah Indonesia telah mengalokasikan IDR 1.37 triliun untuk program magang nasional yang ditujukan bagi lulusan universitas. Program ini, yang menargetkan 20,000 peserta, dirancang untuk membantu lulusan baru memperoleh keterampilan teknis dan pengalaman praktis dalam persiapan untuk memasuki dunia kerja.

KAI Siapkan 102 Set Kereta untuk Perjalanan Liburan: PT Kereta Api Indonesia (KAI) telah memastikan kesiapan 102 set kereta untuk periode perjalanan Natal dan Tahun Baru. KAI telah melakukan pemeliharaan dan pemeriksaan menyeluruh pada fasilitasnya untuk memastikan kelancaran operasi dan keselamatan selama musim liburan.

Fasilitas RDF Rorotan Menghadapi Protes Warga Terkait Polusi: Warga yang tinggal dekat fasilitas pengolahan sampah RDF Rorotan di Jakarta berencana melakukan protes pada 10 November 2025, terkait kekhawatiran mengenai bau busuk dan polusi udara. Fasilitas ini merupakan bagian dari upaya pengelolaan sampah Jakarta, tetapi telah menghadapi penolakan dari komunitas lokal karena dampak lingkungannya.

Pertamina Peringatkan Tentang Tabung LPG Palsu di Jawa Tengah: Pertamina memperingatkan masyarakat tentang peredaran tabung LPG palsu, yang telah diisi dengan gas LPG bersubsidi dan disalahgunakan untuk mencari keuntungan. Kepolisian Negara Republik Indonesia (Polri) mengungkap praktik penipuan ini di Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah, yang melibatkan hampir 1,700 tabung palsu.

Politik & Urusan Nasional

Airbus A400M Baru Akan Dilengkapi Modul Kemanusiaan: Pesawat angkut Airbus A400M yang baru dibeli Indonesia akan dilengkapi dengan modul ambulans udara dan peralatan tanggap bencana kebakaran hutan, yang akan meningkatkan kemampuan Indonesia dalam modernisasi pertahanan dan respons kemanusiaan. Pesawat ini merupakan bagian dari strategi Presiden Prabowo Subianto untuk memodernisasi infrastruktur pertahanan dan respons kemanusiaan Indonesia.

Prabowo Memerintahkan Militer untuk Membentuk Lebih Banyak Batalyon Kesehatan: Presiden Prabowo Subianto telah memerintahkan Tentara Nasional Indonesia (TNI) untuk membentuk lebih banyak batalyon kesehatan untuk membantu dalam tanggap bencana dan misi kemanusiaan di luar negeri. Perintah ini diberikan setelah serah terima Airbus A400M, yang akan digunakan untuk tujuan militer dan sipil.

Perlindungan untuk Bobby dari Penyidikan Korupsi KPK: Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) sedang menyelidiki dugaan korupsi dalam proyek pembangunan jalan di Dinas Pekerjaan Umum Sumatera Utara, yang terkait dengan pengalihan dana oleh Gubernur Muhammad Bobby Afif Nasution. Meskipun ada penyelidikan awal, Bobby tetap terlindungi dari penangkapan, yang menimbulkan kekhawatiran tentang perlindungan politik.

Wapres Gibran Fokus pada AI dan Blockchain untuk Pendidikan Islam: Wakil Presiden Gibran Rakabuming Raka menekankan upaya pemerintah untuk menghasilkan siswa Islam yang terampil dalam AI, blockchain, robotika, dan bioteknologi. Inisiatif ini adalah bagian dari dorongan yang lebih luas untuk membekali generasi muda dengan keterampilan yang dapat berkontribusi pada ekonomi digital dan kemajuan teknologi.

Ekonomi Digital, Media & Telekomunikasi

Meta dan Oracle Beralih ke Utang untuk Pendanaan Ekspansi AI: Meta telah mengumpulkan USD 30 miliar melalui utang untuk mendanai dorongan agresifnya dalam pengembangan kecerdasan buatan (AI). Penerbitan obligasi perusahaan ini menyoroti semakin bergantungnya perusahaan teknologi besar pada utang untuk mendanai ekspansi mereka di bidang AI, yang membutuhkan investasi signifikan untuk inovasi dan posisi kompetitif.

Amazon Akan PHK 14,000 Pekerja di Tengah Dorongan AI: Amazon mengumumkan akan memberhentikan 14.000 pekerja korporat sebagai bagian dari upaya restrukturisasi yang lebih besar untuk mengurangi biaya tenaga kerja dan beralih ke otomatisasi. Perusahaan ini semakin bergantung pada AI untuk menyederhanakan operasi, menandakan pergeseran dalam dinamika tenaga kerja di perusahaan teknologi besar.

4 November 2025

Isu Daerah

Gunung Merapi Mengeluarkan Awan Panas Sembilan Kali dalam 24 Jam: Gunung Merapi meletus sembilan kali dalam satu malam, mengeluarkan awan panas hingga 2,500 meter. Letusan ini menimbulkan kekhawatiran di antara pemerintah daerah mengenai potensi risiko terhadap Masyarakat dan infrastruktur di sekitar gunung, yang mendorong seruan untuk peningkatan strategi manajemen bencana.

Penertiban Thrift Store Memicu Reaksi Sosial di Jakarta: Tindakan pemerintah Indonesia untuk memberlakukan regulasi yang lebih ketat terhadap impor pakaian bekas telah memicu protes dari pemilik thrift store dan pembeli. Kebijakan ini memicu perdebatan tentang keadilan ekonomi dan biaya hidup, terutama di pasar barang bekas Jakarta yang ramai.

Outlook

Kinerja ekonomi Indonesia tetap didukung oleh ekspor yang solid, terutama komoditas, dan investasi pemerintah dalam infrastruktur, meskipun tantangan struktural masih ada, terutama dalam biaya energi, manajemen rantai pasokan, dan regulasi lingkungan. Di dunia politik, Presiden Prabowo memanfaatkan pengadaan pertahanan dan program sosial untuk mengonsolidasikan pengaruhnya sambil menyeimbangkan kekhawatiran domestik tentang tata kelola, termasuk korupsi dan ketegangan sosial. Dengan perhatian global yang meningkat terhadap kebijakan sumber daya Indonesia, terutama terkait biodiesel dan mineral tanah jarang, 12-18 bulan ke depan akan menjadi krusial untuk menentukan apakah Indonesia dapat mempertahankan jalur pertumbuhannya di tengah beragam tantangan sosial dan lingkungan.

Pergerakan Pasar

Pada 3 November 2025, Indeks Harga Saham Gabungan (JCI) naik 1.36%, ditutup di level 8,275.1, didorong oleh sentimen positif di pasar regional. Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) juga menguat 1.34%, menutup hari di 285.9. Investor asing tercatat melakukan *net buy*, dengan arus masuk yang kuat sebesar IDR 999.7 miliar di pasar reguler dan IDR 35.2 miliar di pasar negosiasi.

Di kawasan Asia, sebagian besar pasar bergerak positif. Indeks Nikkei 225 Jepang naik 2.1% ke 52,411, sementara Hang Seng Hong Kong bertambah 1.0% ke 26,158. Shanghai Composite China menguat 0.5% ke 3,977, dan Kospi Korea Selatan mengalami kenaikan signifikan sebesar 2.8% ke 4,222. STI Singapura juga mencatatkan kenaikan tipis 0.4% ke 4,444.

Di pasar komoditas, harga emas sedikit turun 0.1% menjadi USD 3,998 per ounce, sementara minyak mentah Brent stabil di USD 65 per barel. Nilai tukar Rupiah melemah tipis 0.2%, ditutup di 16,657.

Secara sektoral, saham siklikal (IDXCYCL) memimpin penguatan, sementara sektor properti (IDXPROM) tertinggal. Saham-saham penggerak utama antara lain BREN (+6.9%), TLKM (+4.4%), dan BRPT (+6.4%). Di sisi lain, saham-saham yang menekan pasar antara lain RISE (-15.0%), AMRT (-4.2%), dan AMMN (-1.1%).

Investor asing menunjukkan minat kuat pada saham seperti BBKA (+1.5%), PTRO (+7.4%), BBRI (+1.5%), TLKM (+4.4%), dan ASII (+3.3%), sementara mereka menjual saham AMRT (-4.2%), ICBP (-2.3%), dan AMMN (-1.1%).

Saham dengan nilai transaksi terbesar hari itu antara lain BBKA (+1.5%), BRMS (+6.0%), BRPT (+6.4%), BBRI (+1.5%), dan BMRI (+0.8%).

Secara keseluruhan, pasar menunjukkan ketahanan dengan performa kuat dari saham-saham siklikal, meskipun terjadi penurunan di sektor-sektor tertentu seperti properti. Arus masuk asing, terutama di sektor keuangan dan telekomunikasi, membantu mempertahankan momentum kenaikan.

4 November 2025

Fixed Income

Pada hari Senin, 3 November 2025, pasar obligasi Indonesia membuka bulan baru dengan tekanan signifikan, di mana *Indonesia Composite Bond Index* (ICBI) turun 16 bps ke 11.39. Seri *Fixed Rate* (FR) mencatatkan kenaikan yield di seluruh tenor, dengan FR0103 naik tajam 9.9 bps ke 6.164%, FR0104 meningkat 7.8 bps ke 5.523%, FR0106 naik 3.0 bps ke 6.398%, dan FR0107 naik 0.8 bps ke 6.485%. Di segmen SBSN, sebagian besar yield juga meningkat, dengan PBS030 naik 1.6 bps ke 5.018%, PBS038 naik 0.5 bps ke 6.652%, dan PBS034 naik 0.3 bps ke 6.320%. Namun, PBS003 mengalami penurunan tipis sebesar 0.5 bps ke 4.755%. Rupiah melemah 45 poin ke IDR 16,676/USD, sementara imbal hasil *U.S. 10-year Treasury* turun ke 4.081%, mencerminkan sedikit pelonggaran pada tekanan yield global.

Likuiditas pasar anjlok tajam, dengan volume transaksi SUN turun 53.69% menjadi IDR 24.19 triliun (dari IDR 52.23 triliun pada Jumat), meskipun frekuensi transaksi naik tipis 0.11% menjadi 4,116 transaksi dari 2,806 transaksi sebelumnya. Hal ini menunjukkan normalisasi setelah aktivitas *window dressing* akhir bulan, dengan sentimen *wait-and-see* yang mendominasi di awal November. Seri non-benchmark seperti FR0108, FR0080, dan FR0102 diperdagangkan pada yield 6.100%, 6.080%, dan 6.725%, masing-masing. Di pasar obligasi korporasi, SWCARE01A menawarkan yield 7.633%, ADMF07ACN2 di 5.308%, dan PTRO01DCN1 di 8.216%, menunjukkan minat yang berlanjut pada aset berimbal hasil tinggi di pasar yang volatil.

US 10 Year Treasury

Imbal hasil *U.S. 10-year Treasury* bertahan di sekitar 4.1% pada hari Senin, tetap di level tertinggi dalam tiga minggu terakhir, seiring investor menunggu data penting AS untuk mengarahkan pandangan ekonomi dan kebijakan suku bunga. Penutupan pemerintahan AS yang sedang berlangsung telah menunda laporan penting, termasuk data pekerjaan bulanan, tetapi pembaruan dari sumber swasta seperti data ADP mengenai lapangan kerja, ISM PMI, dan sentimen Michigan diharapkan memberikan arahan pasar minggu ini. Minggu lalu, *Federal Reserve* mengimplementasikan pemangkasan suku bunga sebesar 25 basis poin yang telah diperkirakan, tetapi Ketua Powell menunjukkan bahwa pemangkasan lain pada bulan Desember tidak dijamin. Pasar kini memasukkan kemungkinan 67% pemangkasan suku bunga pada bulan Desember, turun dari lebih dari 90% sebelum pertemuan tersebut.

Sementara itu, Gedung Putih mengumumkan bahwa China akan menangguhkan kontrol ekspor baru terhadap mineral *rare earth* dan menghentikan penyelidikan terhadap perusahaan semikonduktor AS sebagai imbalan bagi penghentian tarif tertentu dan pembatalan rencana tarif 100% pada ekspor China. Kesepakatan ini terjadi setelah KTT Trump-Xi minggu lalu yang bertujuan untuk menstabilkan hubungan perdagangan.

Outlook

Koreksi ringan di awal bulan mencerminkan aksi ambil untung dan kehati-hatian investor setelah rally yang kuat pada Oktober. Seiring pasar yang mulai stabil, investor kemungkinan akan mengadopsi sikap yang lebih hati-hati di tengah ketidakpastian global yang berlanjut dan perkembangan politik domestik. Ke depan, yield diperkirakan akan terus sedikit naik dalam jangka pendek seiring peserta pasar menyesuaikan posisi mereka, khususnya di segmen SBSN yang tetap sensitif terhadap tren yield global. Kami memperkirakan volatilitas akan berlanjut, tetapi likuiditas dan sentimen investor seharusnya tetap kokoh, didukung oleh permintaan yang kuat di pasar obligasi korporasi. Yield *U.S. Treasury* akan menjadi fokus utama, dengan setiap pergerakan potensial yang dapat mempengaruhi sentimen obligasi lokal. Secara keseluruhan, kondisi pasar pada bulan November kemungkinan akan mencerminkan konsolidasi pasar dan kehati-hatian investor, dengan yield yang mungkin stabil dalam beberapa minggu mendatang.

Strategi

Berdasarkan *Relative Rotation Graph* (RRG), tenor jangka panjang (≥ 10 tahun) tetap berada di kuadran *leading*, menunjukkan kinerja relatif yang lebih kuat dibandingkan *benchmark* 10 tahun (GIDN10YR). Sebaliknya, sebagian besar tenor pendek (di bawah 10 tahun) berada di kuadran *lagging*, dengan tenor 9 tahun yang masih berada di area *leading*. Tenor 8 tahun, yang sebelumnya menunjukkan perbaikan momentum, kini kembali bergeser ke zona *lagging*. Secara keseluruhan, sebagian besar tenor masih menunjukkan pelemahan momentum dibandingkan *benchmark* 10 tahun, dengan hanya tenor 3 tahun, 12 tahun, dan 15 tahun yang menunjukkan peningkatan momentum sedikit.

Mengingat dinamika pasar saat ini, kami merekomendasikan:

INDOGB: FR94, FR89, FR88, FR87, FR85

INDOIS: PBS38, PBS29, PBS27

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



4 November 2025

Macro Forecasts

Macro	2024A	2025F	2026F
GDP (% YoY)	5.02	4.90	4.90
Inflation (% YoY)	1.57	2.70	3.00
Current Account Balance (% GDP)	-0.9	-1.4	-1.9
Fiscal Balance (% to GDP)	-2.29	-2.9	-2.9
BI 7DRRR (%)	6.00	4.75	4.25
10Y. Government Bond Yield (%)	7.00	6.70	7.24
Exchange Rate (USD/IDR)	16,162	16,700	16,900

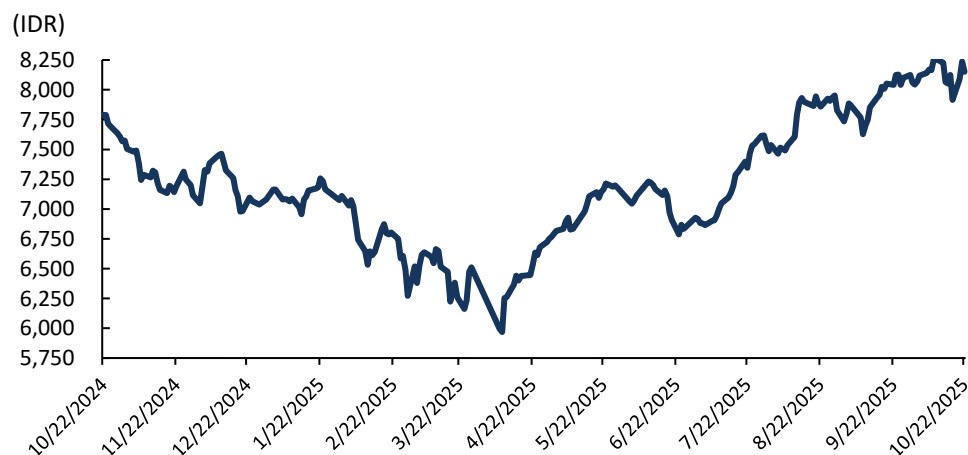
Source: SSI Research

Currencies

Currency Pair	Index, Last	Currency Pair	Index, Last
AUD / USD	0.6	AUD / IDR	10,910
CNY / USD	7.1	CNY / IDR	2,338
EUR / USD	1.1	EUR / IDR	19,227
GBP / USD	1.3	GBP / IDR	21,866
HKD / USD	7.7	HKD / IDR	2,143
JPY / USD	154	JPY / IDR	108
MYR / USD	4.2	MYR / IDR	3,965
NZD / USD	0.5	NZD / IDR	9,522
SAR / USD	3.7	SAR / IDR	4,439
SGD / USD	1.3	SGD / IDR	12,775
		USD / IDR	16,648

Source: STAR, SSI Research

JCI Chart Intraday



Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



4 November 2025

Foreign Flow: IDR 999.7 bn Inflow in Regular Market

Stock	% TVAL	Last	% CHG	% MTD	% YTD	NVAL (IDR bn)
BBCA	3.9	8,650	1.4	1.4	-10.5	399
PTRO	0.6	7,300	7.3	7.3	164.3	161
BBRI	1.6	4,040	1.5	1.5	-0.9	152
TLKM	1.1	3,350	4.3	4.3	23.6	129
ASII	1.3	6,350	3.2	3.2	29.5	127
BREN	1.1	9,275	6.9	6.9	0.0	92
UNTR	0.4	27,275	1.3	1.3	1.8	85
BBNI	0.5	4,430	1.1	1.1	1.8	60
JPFA	0.2	2,450	-2.3	-2.3	26.2	46
WIFI	0.2	3,130	1.9	1.9	663.4	42

Source: STAR, SSI Research

Index Stock Mover Summary

Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)	Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)
BREN	6.9	71.98	1,241	RISE	-14.9	-16.93	107
DSSA	4.0	23.67	678	AMMN	-1.0	-4.87	509
BRPT	6.3	18.48	344	IMPC	-3.3	-3.93	125
TPIA	2.8	15.51	619	AMRT	-4.2	-3.16	80
BBCA	1.4	13.68	1,056	PGUN	-3.9	-2.95	80
TLKM	4.3	12.43	332	NCKL	-4.0	-2.82	76
BBRI	1.5	8.07	606	TBIG	-5.4	-2.64	51
CUAN	3.9	8.06	235	ICBP	-2.2	-2.09	99
ASII	3.2	7.26	257	INCO	-4.2	-1.89	48
BRMS	5.9	6.99	138	INDF	-2.7	-1.57	63

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

Daily Sector Summary

SECTOR	TVAL	%TVAL	FNVAL	FBVAL	DBVAL	FSVAL	DSVAL
IDXFINANCE	3.1T	19.6	632.6B	1.8T	1.3T	1.1T	1.9T
IDXINFRA	1.4T	8.8	224.8B	585.6B	856.5B	360.8B	1.0T
IDXINDUST	957.2B	6.0	189.6B	435.6B	521.6B	246.0B	711.2B
IDXENERGY	3.4T	21.5	125.8B	813.5B	2.6T	687.6B	2.7T
IDXCYCLIC	990.1B	6.2	64.5B	244.8B	745.3B	180.3B	809.8B
IDXTRANS	67.0B	0.4	3.0B	7.3B	59.6B	4.2B	62.7B
COMPOSITE	15.8T	100.0		5.2T	10.6T	4.1T	11.7T
IDXHEALTH	229.9B	1.4	2.2B	63.4B	166.4B	65.7B	164.2B
IDXPROPERT	289.7B	1.8	2.3B	49.4B	240.2B	51.7B	237.9B
IDXTECHNO	724.6B	4.5	36.4B	120.9B	603.7B	157.3B	567.3B
IDXBASIC	2.8T	17.7	65.8B	580.1B	2.2T	645.9B	2.2T
IDXNONCYC	1.7T	10.7	98.6B	475.0B	1.2T	573.7B	1.1T

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



4 November 2025

INDOGB Bonds Valuation

No.	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	FR84	5/4/2020	2/15/2026	0.29	7.3%	100.70	4.6%	2.7%	101.31	196.06	Cheap	0.28
2	FR86	8/13/2020	4/15/2026	0.45	5.5%	100.35	4.7%	2.8%	101.20	187.75	Cheap	0.45
3	FR37	5/18/2006	9/15/2026	0.87	12.0%	105.96	4.8%	3.2%	107.47	160.97	Cheap	0.83
4	FR56	9/23/2010	9/15/2026	0.87	8.4%	103.06	4.7%	3.2%	104.39	147.63	Cheap	0.84
5	FR90	7/8/2021	4/15/2027	1.45	5.1%	100.51	4.8%	3.8%	101.84	94.21	Cheap	1.40
6	FR59	9/15/2011	5/15/2027	1.53	7.0%	103.20	4.8%	3.9%	104.58	91.42	Cheap	1.45
7	FR42	1/25/2007	7/15/2027	1.70	10.3%	108.65	4.9%	4.0%	110.09	81.66	Cheap	1.58
8	FR94	3/4/2022	1/15/2028	2.20	5.6%	101.38	4.9%	4.5%	102.38	47.03	Cheap	2.08
9	FR47	8/30/2007	2/15/2028	2.29	10.0%	110.83	4.9%	4.5%	111.80	39.54	Cheap	2.04
10	FR64	8/13/2012	5/15/2028	2.53	6.1%	102.50	5.1%	4.7%	103.42	37.69	Cheap	2.34
11	FR95	8/19/2022	8/15/2028	2.79	6.4%	103.33	5.1%	4.8%	103.98	23.82	Cheap	2.54
12	FR99	1/27/2023	1/15/2029	3.21	6.4%	99.77	6.5%	5.0%	103.96	143.04	Cheap	2.91
13	FR71	9/12/2013	3/15/2029	3.37	9.0%	111.43	5.2%	5.1%	111.86	11.98	Cheap	2.94
14	101	11/2/2023	4/15/2029	3.45	6.9%	104.94	5.3%	5.2%	105.37	12.74	Cheap	3.10
15	FR78	9/27/2018	5/15/2029	3.53	8.3%	109.52	5.3%	5.2%	109.76	6.43	Cheap	3.07
16	104	8/22/2024	7/15/2030	4.70	6.5%	104.01	5.5%	5.6%	103.81	(5.24)	Expensive	4.09
17	FR52	8/20/2009	8/15/2030	4.79	10.5%	120.55	5.5%	5.6%	120.38	(4.81)	Expensive	3.85
18	FR82	8/1/2019	9/15/2030	4.87	7.0%	105.97	5.6%	5.6%	105.86	(3.19)	Expensive	4.16
19	FR87	8/13/2020	2/15/2031	5.29	6.5%	103.82	5.7%	5.7%	103.61	(4.98)	Expensive	4.47
20	FR85	5/4/2020	4/15/2031	5.45	7.8%	110.15	5.6%	5.7%	109.33	(17.13)	Expensive	4.54
21	FR73	8/6/2015	5/15/2031	5.53	8.8%	114.85	5.6%	5.7%	114.06	(16.00)	Expensive	4.46
22	FR54	7/22/2010	7/15/2031	5.70	9.5%	118.72	5.6%	5.8%	117.86	(16.93)	Expensive	4.57
23	FR91	7/8/2021	4/15/2032	6.45	6.4%	102.47	5.9%	5.9%	102.54	1.05	Cheap	5.34
24	FR58	7/21/2011	6/15/2032	6.62	8.3%	112.20	6.0%	5.9%	112.62	6.58	Cheap	5.21
25	FR74	11/10/2016	8/15/2032	6.79	7.5%	108.40	6.0%	5.9%	108.61	3.10	Cheap	5.36
26	FR96	8/19/2022	2/15/2033	7.29	7.0%	105.60	6.0%	6.0%	105.84	3.63	Cheap	5.73
27	FR65	8/30/2012	5/15/2033	7.54	6.6%	103.55	6.0%	6.0%	103.59	0.52	Cheap	5.94
28	100	8/24/2023	2/15/2034	8.29	6.6%	103.62	6.1%	6.1%	103.40	(3.49)	Expensive	6.39
29	FR68	8/1/2013	3/15/2034	8.37	8.4%	114.58	6.1%	6.1%	114.72	1.72	Cheap	6.21
30	FR80	7/4/2019	6/15/2035	9.62	7.5%	110.27	6.1%	6.2%	109.37	(12.06)	Expensive	7.02
31	103	8/8/2024	7/15/2035	9.70	6.8%	104.39	6.1%	6.2%	103.98	(5.67)	Expensive	7.24
32	FR72	7/9/2015	5/15/2036	10.54	8.3%	115.87	6.2%	6.2%	115.31	(6.87)	Expensive	7.30
33	FR88	1/7/2021	6/15/2036	10.62	6.3%	101.04	6.1%	6.2%	100.00	(13.53)	Expensive	7.79
34	FR45	5/24/2007	5/15/2037	11.54	9.8%	127.34	6.4%	6.3%	128.06	7.26	Cheap	7.47
35	FR93	1/6/2022	7/15/2037	11.71	6.4%	101.33	6.2%	6.3%	100.61	(8.84)	Expensive	8.33
36	FR75	8/10/2017	5/15/2038	12.54	7.5%	109.89	6.3%	6.3%	109.99	0.99	Cheap	8.33
37	FR98	9/15/2022	6/15/2038	12.62	7.1%	106.45	6.4%	6.3%	106.78	3.50	Cheap	8.50
38	FR50	1/24/2008	7/15/2038	12.71	10.5%	134.69	6.5%	6.3%	135.93	11.34	Cheap	7.92
39	FR79	1/7/2019	4/15/2039	13.46	8.4%	117.57	6.4%	6.4%	117.99	4.02	Cheap	8.60
40	FR83	11/7/2019	4/15/2040	14.46	7.5%	110.45	6.4%	6.4%	110.32	(1.41)	Expensive	9.20
41	106	1/9/2025	8/15/2040	14.79	7.1%	106.91	6.4%	6.4%	106.82	(1.09)	Expensive	9.32
42	FR57	4/21/2011	5/15/2041	15.54	9.5%	125.37	6.8%	6.4%	129.97	40.14	Cheap	8.91
43	FR62	2/9/2012	4/15/2042	16.46	6.4%	99.00	6.5%	6.4%	99.30	2.97	Cheap	10.24
44	FR92	7/8/2021	6/15/2042	16.63	7.1%	106.95	6.4%	6.4%	106.85	(1.11)	Expensive	10.02
45	FR97	8/19/2022	6/15/2043	17.63	7.1%	106.94	6.5%	6.5%	106.85	(0.90)	Expensive	10.34
46	FR67	7/18/2013	2/15/2044	18.30	8.8%	123.51	6.5%	6.5%	124.13	4.77	Cheap	10.02
47	107	1/9/2025	8/15/2045	19.80	7.1%	107.10	6.5%	6.5%	106.86	(2.24)	Expensive	10.91
48	FR76	9/22/2017	5/15/2048	22.55	7.4%	107.85	6.7%	6.5%	109.78	15.49	Cheap	11.39
49	FR89	1/7/2021	8/15/2051	25.80	6.9%	101.88	6.7%	6.6%	103.75	14.71	Cheap	12.19
50	102	1/5/2024	7/15/2054	28.72	6.9%	101.90	6.7%	6.6%	103.59	12.86	Cheap	12.80
51	105	8/27/2024	7/15/2064	38.73	6.9%	101.92	6.7%	6.6%	103.16	8.61	Cheap	13.88

Source: Bloomberg, SSI Research

4 November 2025

INDOIS Bonds Valuation

No.	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	PBS032	7/29/2021	7/15/2026	0.70	4.9%	100.06	4.8%	4.7%	100.13	7.92	Cheap	0.69
2	PBS021	12/5/2018	11/15/2026	1.03	8.5%	103.65	4.8%	4.8%	103.70	2.74	Cheap	0.98
3	PBS003	2/2/2012	1/15/2027	1.20	6.0%	101.43	4.7%	4.8%	101.34	(9.14)	Expensive	1.16
4	PBS020	10/22/2018	10/15/2027	1.95	9.0%	107.30	5.0%	5.0%	107.25	(4.03)	Expensive	1.81
5	PBS018	6/4/2018	5/15/2028	2.53	7.6%	106.10	5.0%	5.2%	105.68	(17.78)	Expensive	2.30
6	PBS030	6/4/2021	7/15/2028	2.70	5.9%	102.14	5.0%	5.2%	101.57	(23.37)	Expensive	2.51
7	PBSG1	9/22/2022	9/15/2029	3.87	6.6%	104.38	5.4%	5.5%	103.81	(16.67)	Expensive	3.42
8	PBS023	5/15/2019	5/15/2030	4.53	8.1%	109.61	5.7%	5.7%	109.76	3.45	Cheap	3.81
9	PBS012	1/28/2016	11/15/2031	6.04	8.9%	115.32	5.8%	5.9%	114.89	(8.17)	Expensive	4.76
10	PBS024	5/28/2019	5/15/2032	6.53	8.4%	112.23	6.1%	6.0%	112.82	9.92	Cheap	5.11
11	PBS025	5/29/2019	5/15/2033	7.53	8.4%	114.02	6.0%	6.1%	113.58	(7.04)	Expensive	5.71
12	PBS029	1/14/2021	3/15/2034	8.37	6.4%	102.42	6.0%	6.2%	101.20	(18.80)	Expensive	6.52
13	PBS022	1/24/2019	4/15/2034	8.45	8.6%	115.18	6.3%	6.2%	115.79	8.36	Cheap	6.25
14	PBS037	6/23/2021	6/23/2036	10.64	6.5%	101.78	6.3%	6.4%	101.03	(9.75)	Expensive	7.73
15	PBS004	2/16/2012	2/15/2037	11.29	6.1%	100.25	6.1%	6.4%	97.48	(34.85)	Expensive	8.13
16	PBS034	1/13/2022	6/15/2039	13.62	6.5%	101.57	6.3%	6.5%	99.66	(21.23)	Expensive	9.10
17	PBS007	9/29/2014	9/15/2040	14.88	9.0%	125.35	6.3%	6.6%	122.64	(24.92)	Expensive	8.97
18	PBS039	1/11/2024	7/15/2041	15.71	6.6%	101.95	6.4%	6.6%	100.06	(19.34)	Expensive	9.90
19	PBS035	3/30/2022	3/15/2042	16.37	6.8%	101.44	6.6%	6.6%	101.09	(3.66)	Expensive	9.99
20	PBS005	5/2/2013	4/15/2043	17.46	6.8%	102.50	6.5%	6.7%	100.80	(16.39)	Expensive	10.44
21	PBS028	7/23/2020	10/15/2046	20.96	7.8%	111.82	6.7%	6.8%	111.10	(6.00)	Expensive	11.03
22	PBS033	1/13/2022	6/15/2047	21.63	6.8%	101.97	6.6%	6.8%	99.83	(18.79)	Expensive	11.52
23	PBS015	7/21/2017	7/15/2047	21.71	8.0%	115.13	6.7%	6.8%	113.94	(9.69)	Expensive	11.16
24	PBS038	12/7/2023	12/15/2049	24.13	6.9%	102.67	6.7%	6.8%	100.82	(15.48)	Expensive	11.98

Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



4 November 2025

Research Team

Harry Su	Managing Director of Research	harry.su@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Prasetya Gunadi	Head of Equity Research, Strategy, Banking	prasetya.gunadi@samuel.co.id	+6221 2854 8320
Fithra Faisal Hastiadi, Ph.D	Senior Macro Strategist	fithra.hastiadi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Juan Harahap	Coal, Metals, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations	juan.oktavianus@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Jonathan Guyadi	Consumer, Retail, Healthcare, Cigarettes, Telco	jonathan.guyadi@samuel.co.id	+6221 2854 8846
Ahnaf Yassar	Research Associate; Property	ahnaf.yassar@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Ashalia Fitri Yuliana	Research Associate; Macro Economics, Coal	ashalia.fitri@samuel.co.id	+6221 2854 8389
Brandon Boedhiman	Research Associate; Banking, Strategy, Metals	brandon.boedhiman@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Fadhlan Banny	Research Associate; Cement, Media, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations, Poultry, Technology	fadhlan.banny@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Jason Sebastian	Research Associate; Automotive, Telco, Tower	jason.sebastian@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Kenzie Keane	Research Associate; Cigarettes, Consumer, Healthcare, Retail	kenzie.keane@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Adolf Richardo	Research & Digital Production Editor	adolf.richardo@samuel.co.id	+6221 2864 8397

Digital Production Team

Sylvanny Martin	Creative Production Lead & Graphic Designer	sylvanny.martin@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Indra Wahyu Pratama	Video Editor & Videographer	muhammad.indra@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Rifaldi	Video Editor	m.rifaldi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Raflyyan Rizaldy	SEO Specialist	raflyyan.rizaldy@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Ahmad Zupri Ihsyan	Team Support	ahmad.zupri@samuel.co.id	+6221 2854 8100

Director

Joseph Soegandhi	Director of Equity	joseph.soegandhi@samuel.co.id	+6221 2854 8872
------------------	--------------------	-------------------------------	-----------------

Equity Institutional Team

Widya Meidrianto	Head of Institutional Equity Sales	anto@samuel.co.id	+6221 2854 8317
Muhamad Alfatih, CSA, CTA, CFTe	Institutional Technical Analyst	m.alfatih@samuel.co.id	+6221 2854 8139
Ronny Ardianto	Institutional Equity Sales	ronny.ardianto@samuel.co.id	+6221 2854 8399
Fachruly Fiater	Institutional Sales Trader	fachruly.fiater@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Lucia Irawati	Institutional Sales Trader	lucia.irawati@samuel.co.id	+6221 2854 8173
Alexander Tayus	Institutional Equity Dealer	alexander.tayus@samuel.co.id	+6221 2854 8319
Leonardo Christian	Institutional Equity Dealer	leonardo.christian@samuel.co.id	+6221 2854 8147

Equity Retail Team

Damargumilang	Head of Equity Retail	atmaji.damargumilang@samuel.co.id	+6221 2854 8309
Clarice Wijana	Head of Equity Sales Support	clarice.wijana@samuel.co.id	+6221 2854 8395
Denzel Obaja	Equity Retail Chartist	denzel.obaja@samuel.co.id	+6221 2854 8342
Gitta Wahyu Retnani	Equity Sales & Trainer	gitta.wahyu@samuel.co.id	+6221 2854 8365
Vincentius Darren	Equity Sales	darren@samuel.co.id	+6221 2854 8348
Sylviawati	Equity Sales Support	sylviawati@samuel.co.id	+6221 2854 8113
Handa Sandiawan	Equity Sales Support	handa.sandiawan@samuel.co.id	+6221 2854 8302
Yonathan	Equity Dealer	yonathan@samuel.co.id	+6221 2854 8347
Reza Fahlevi	Equity Dealer	reza.fahlevi@samuel.co.id	+6221 2854 8359

Fixed Income Sales Team

R. Virine Tresna Sundari	Head of Fixed Income	virine.sundari@samuel.co.id	+6221 2854 8170
Sany Rizal Keliobas	Fixed Income Sales	sany.rizal@samuel.co.id	+6221 2854 8337
Khairanni	Fixed Income Sales	khairanni@samuel.co.id	+6221 2854 8104
Dina Afrilia	Fixed Income Sales	dina.afrilia@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Muhammad Alfizar	Fixed Income Sales	muhammad.alfizar@samuel.co.id	+6221 2854 8305

DISCLAIMERS: The views expressed in this research accurately reflect the personal views of the analyst(s) about the subject securities or issuers and no part of the compensation of the analyst(s) was, is, or will be directly or indirectly related to the inclusion of specific recommendations or views in this research. The analyst(s) principally responsible for the preparation of this research has taken reasonable care to achieve and maintain independence and objectivity in making any recommendations. This document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Samuel Sekuritas Indonesia.